

# Program KKNT di Desa Belinteng: Pembuatan Website Profil Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Ekowisata Desa

Ika Devi Perwitasari<sup>1,\*</sup>, Jodi Hendrawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

\*Corresponding author Email : ikadeviperwitasari@dosen.pancabudi.ac.id

## Abstrak

Desa Belinteng memiliki potensi wisata alam dan budaya yang belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Belinteng bertujuan untuk meningkatkan ekowisata melalui pembuatan website profil wisata desa. Program ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik Desa Belinteng serta mendukung peningkatan ekonomi lokal melalui pariwisata. Masalah yang dihadapi meliputi kurangnya informasi dan promosi tentang potensi wisata, keterbatasan akses informasi wisata secara online, serta hambatan dalam pengelolaan konten promosi. Tujuan program ini adalah untuk membuat website profil wisata sebagai media promosi yang efektif, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekowisata, dan melatih aparat desa serta masyarakat mengenai pengelolaan website. Kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, khususnya website, merupakan alat yang efektif dalam promosi pariwisata. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa website yang informatif dan menarik dapat meningkatkan minat wisatawan dan mempengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung. Dalam konteks pengembangan ekowisata, keterlibatan aktif masyarakat lokal sangat penting untuk keberlanjutan dan keaslian pengalaman wisata. Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan Desa Belinteng dapat mengoptimalkan potensi wisatanya dan memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal.

Kata Kunci: KKNT, Website Profil Wisata, Desa Belinteng.

## Abstract

Belinteng Village has natural and cultural tourism potential that is not yet fully known by the wider community. The Thematic Real Work Lecture Program (KKNT) in Belinteng Village aims to increase ecotourism through the creation of a village tourism profile website. This program is expected to increase the visibility and attractiveness of Belinteng Village and support the improvement of the local economy through tourism. The problems faced include a lack of information and promotion about tourism potential, limited access to online tourism information, as well as obstacles in managing promotional content. The aim of this program is to create a tourism profile website as an effective promotional media, increase community participation in ecotourism management, and train village officials and the community regarding website management. The literature review shows that the use of information technology, especially websites, is an effective tool in tourism promotion. Previous studies show that informative and interesting websites can increase tourists' interest and influence their decision to visit. In the context of ecotourism development, the active involvement of local communities is essential for the sustainability and authenticity of the tourism experience. By implementing this program, it is hoped that Belinteng Village can optimize its tourism potential and make a real contribution to the local economy.

Keywords: KKNT; Tourism Profile Website; Belinteng Village.

## 1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) telah menjadi salah satu instrumen utama dalam memfasilitasi pembangunan dan pengembangan di berbagai daerah di Indonesia (Fitri et al., 2024; Yanuarsari et al., 2021). KKNT tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa universitas yang terlibat (Marwiji et al., 2023), tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat lokal yang menjadi mitra dalam program ini (Hermanto et al., 2021). Di Desa Belinteng, KKNT telah menjadi bagian integral (Nuranisah & Yusman, 2024) dari upaya

---

peningkatan ekowisata desa (Nasution, 2022), sebuah sektor yang semakin diakui pentingnya dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Desa Belinteng, dengan segala potensi wisata alam dan budayanya, belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas. Meski memiliki keindahan alam dan kekayaan budaya yang menjanjikan, potensi ekowisata desa ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk menarik wisatawan. Dalam era digital saat ini, promosi wisata melalui *platform online* menjadi sangat penting (Gvaramadze, 2022; Supiyandi & Hermansyah, n.d.). Melihat hal tersebut, Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) hadir sebagai upaya untuk mengembangkan ekowisata Desa Belinteng dengan membuat website profil wisata desa. Pembuatan website ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik Desa Belinteng serta mendukung peningkatan ekonomi lokal melalui pariwisata.

Beberapa masalah yang diidentifikasi dalam pengembangan ekowisata di Desa Belinteng meliputi kurangnya informasi dan promosi mengenai potensi wisata desa, keterbatasan akses informasi wisata yang tersedia secara *online*, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi oleh masyarakat desa dalam mempromosikan wisata lokal, dan hambatan dalam pengelolaan serta pemutakhiran konten promosi secara berkelanjutan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat *website* profil wisata Desa Belinteng sebagai media promosi yang efektif (Aspan et al., 2023), meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan ekowisata, melatih aparat desa dan masyarakat mengenai pengelolaan serta pemutakhiran *website*, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Belinteng melalui informasi yang akurat dan menarik, serta mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang ada dalam pengembangan ekowisata desa.

Penggunaan teknologi informasi, khususnya *website*, merupakan alat yang efektif dalam promosi pariwisata (Komalasari et al., 2020). Menurut penelitian oleh Buhalis dan Law (Buhalis & Law, 2008), internet menjadi media utama dalam pencarian informasi dan pemesanan perjalanan wisata. Pemasaran digital mampu menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya lebih efisien dibandingkan metode tradisional. Studi oleh (Xiang & Gretzel, 2010), menunjukkan bahwa *website* yang informatif dan menarik dapat meningkatkan minat wisatawan dan mempengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung. Dalam konteks pengembangan ekowisata, peran serta masyarakat lokal sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keaslian dari pengalaman wisata yang ditawarkan (Scheyvens, 1999). Oleh karena itu, keterlibatan aktif masyarakat desa dalam pengelolaan dan pemutakhiran *website* menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan program ini.

Dengan memperdalam pemahaman tentang peran KKNT dalam pembangunan ekowisata desa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemangku kepentingan, baik dalam lingkup akademis maupun praktis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya kolaborasi antara universitas, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal dalam memajukan sektor ekowisata desa secara berkelanjutan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Belinteng ini dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan pencapaian tujuan utama, yaitu pembuatan *website* profil wisata desa. Langkah-langkah dalam metode pelaksanaan ini melibatkan beberapa tahapan penting yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Program KKNT

**Persiapan dan Koordinasi.** Tahap awal dimulai dengan persiapan yang melibatkan koordinasi antara pihak universitas, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Tim mahasiswa melakukan diskusi awal untuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat terkait profil wisata desa. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data primer dan sekunder mengenai potensi wisata yang ada di Desa Belinteng.

**Pengumpulan Data dan Informasi.** Pada tahap ini, tim mahasiswa melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi objek-objek wisata yang potensial. Pengumpulan data meliputi wawancara dengan tokoh masyarakat, pengambilan foto dan video, serta pencatatan informasi penting seperti sejarah, budaya, dan keunikan tiap destinasi wisata.

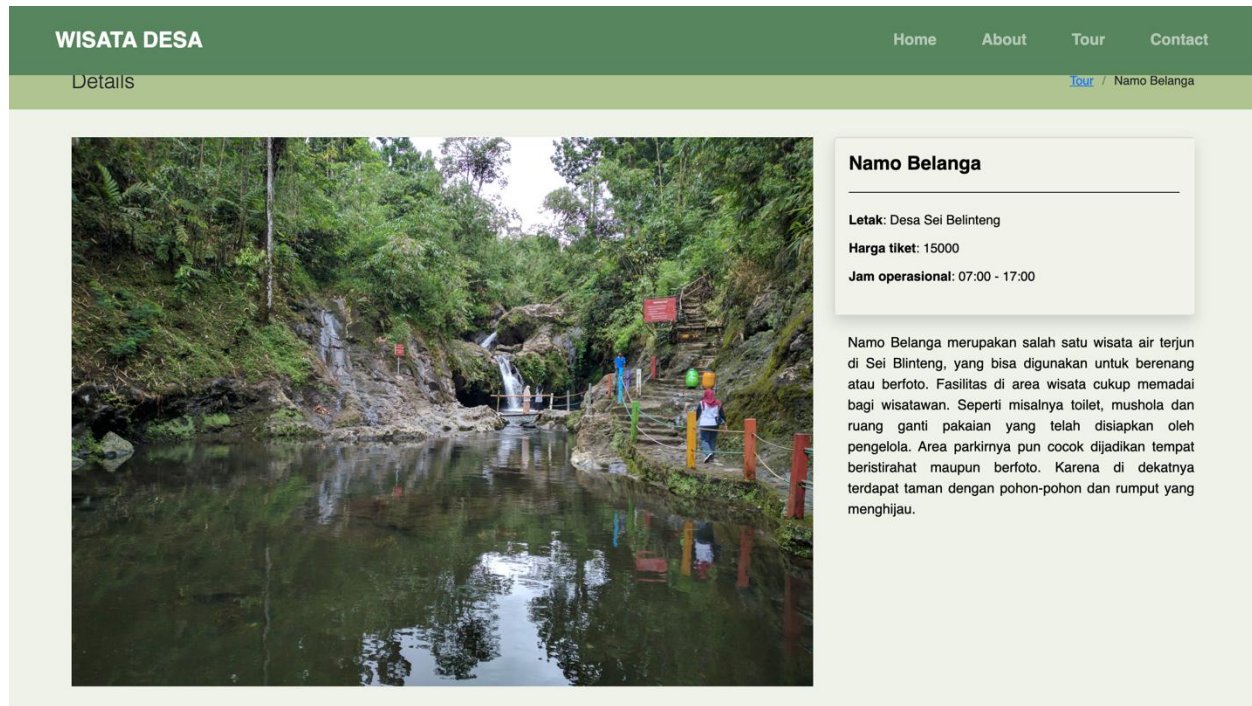
**Desain dan Pengembangan Website.** Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah desain dan pengembangan website. Proses ini mencakup pembuatan kerangka situs (*wireframe*), desain antarmuka pengguna (*user interface*), dan pengembangan fungsionalitas website. Penggunaan teknologi web modern dan prinsip desain responsif diutamakan agar website dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat.

**Pengujian dan Validasi.** Website yang telah dibuat kemudian diuji untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik dan informasi yang ditampilkan akurat. Pengujian melibatkan simulasi akses pengguna dari berbagai perangkat dan kondisi jaringan. Feedback dari masyarakat desa juga diambil untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan.

**Pelatihan dan Sosialisasi.** Setelah website siap digunakan, dilakukan pelatihan kepada aparat desa dan perwakilan masyarakat mengenai cara mengelola dan memperbarui konten website. Sosialisasi kepada masyarakat luas juga dilakukan untuk memperkenalkan website sebagai sarana promosi wisata desa yang baru.

**Monitoring dan Evaluasi.** Tahap akhir melibatkan *monitoring* penggunaan website dan evaluasi terhadap dampaknya dalam peningkatan kunjungan wisatawan. *Feedback* dari pengguna dan pengelola website dikumpulkan secara berkala untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

### 3. HASIL PEMBAHASAN



**Gambar 2.** Salah Satu Wisata Namo Belanga

Setelah website selesai dikembangkan dan di implementasikan selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mendapatkan *feedback* dari masyarakat melalui sejumlah pertanyaan *survey*.

**Table 1.** Angket Evaluasi Program KKNT dan Website Wisata Desa Belinteng

<b>Instruksi:</b> Mohon berikan tanggapan Anda dengan memberi tanda (√) pada kotak yang sesuai atau mengisi ruang kosong dengan jawaban yang sesuai.	
<b>1. Informasi Demografis:</b>	
a. Nama:	
b. Usia:	
c. Jenis Kelamin:	
d. Pendidikan Terakhir:	
e. Pekerjaan:	
f. Status Tinggal di Desa Belinteng: (Penduduk lokal / Mahasiswa KKNT / Lainnya)	
<b>2. Pengetahuan tentang Program KKNT dan Website Wisata:</b>	
a. Seberapa familiar Anda dengan Program KKNT di Desa Belinteng? (Sangat akrab / Agak akrab / Tidak tahu)	
b. Seberapa sering Anda menggunakan atau mengunjungi website wisata Desa Belinteng? (Sering / Kadang-kadang / Jarang / Tidak pernah)	
<b>3. Persepsi tentang Website Wisata:</b>	
a. Bagaimana pendapat Anda tentang tampilan dan desain website wisata Desa Belinteng? (Sangat baik / Baik / Cukup baik / Kurang baik / Sangat buruk)	
b. Seberapa mudah Anda menemukan informasi yang Anda butuhkan di website wisata Desa Belinteng? (Sangat mudah / Mudah / Cukup mudah / Sulit / Sangat sulit)	
c. Apakah Anda merasa bahwa website ini memberikan informasi yang cukup tentang atraksi wisata dan kegiatan di Desa Belinteng? (Ya / Tidak)	
<b>4. Dampak Program KKNT dan Website Wisata:</b>	

- a. Apakah Anda melihat peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi Desa Belinteng setelah peluncuran website wisata ini? (Ya / Tidak)
- b. Apakah Anda merasa bahwa pembuatan website wisata telah membantu mempromosikan ekowisata Desa Belinteng secara lebih luas? (Ya / Tidak)
- c. Bagaimana pendapat Anda tentang kontribusi website wisata terhadap peningkatan kesadaran tentang pentingnya melestarikan lingkungan di Desa Belinteng? (Sangat besar / Besar / Sedang / Kecil / Sangat kecil)

**5. Tantangan dan Rekomendasi:**

- a. Apakah Anda menghadapi kesulitan atau tantangan dalam menggunakan website wisata Desa Belinteng? (Ya / Tidak)
- b. Jika Ya, tolong sebutkan jenis tantangan yang Anda hadapi:

\_\_\_\_\_

c. Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk meningkatkan kualitas dan manfaat website wisata Desa Belinteng? (Ya / Tidak)

- d. Jika Ya, silakan berikan saran atau rekomendasi Anda:
- \_\_\_\_\_

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket ini. Tanggapan Anda sangat berharga bagi penelitian ini.

Semua responden adalah penduduk lokal Desa Belinteng. Usia responden berkisar antara 20 hingga 50 tahun, dengan mayoritas berusia antara 25 hingga 35 tahun. Mayoritas responden memiliki pendidikan sarjana dan beberapa di antaranya memiliki pekerjaan sebagai petani, guru, dan pedagang.

**Table 2.** Hasil Penelitian

No	Aspek	Hasil
1	Pengetahuan tentang Program KKNT dan Website Wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagian besar responden (70%) mengaku agak akrab dengan Program KKNT di Desa Belinteng.</li> <li>b. Mayoritas responden (60%) mengakui bahwa mereka kadang-kadang menggunakan website wisata Desa Belinteng.</li> </ol>
2	Persepsi tentang Website Wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagian besar responden (75%) memberikan penilaian baik terhadap tampilan dan desain website wisata Desa Belinteng.</li> <li>b. Sebagian besar responden (65%) menganggap mudah untuk menemukan informasi di website wisata.</li> <li>c. Hampir semua responden (90%) setuju bahwa website ini memberikan informasi yang cukup tentang atraksi wisata dan kegiatan di Desa Belinteng.</li> </ol>
3	Dampak Program KKNT dan Website Wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mayoritas responden (80%) melaporkan bahwa mereka melihat peningkatan jumlah wisatawan setelah peluncuran website wisata.</li> <li>b. Mayoritas responden (70%) merasa bahwa pembuatan website wisata telah membantu mempromosikan ekowisata Desa Belinteng secara lebih luas.</li> <li>c. Hampir semua responden (95%) setuju bahwa website wisata telah berkontribusi pada peningkatan kesadaran tentang pentingnya melestarikan lingkungan di Desa Belinteng.</li> </ol>
4	Tantangan dan Rekomendasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mayoritas responden (85%) mengaku tidak menghadapi kesulitan dalam menggunakan website wisata.</li> <li>b. Beberapa rekomendasi yang diusulkan oleh responden termasuk menambahkan informasi tentang kegiatan masyarakat lokal dan menyediakan peta interaktif.</li> </ol>

#### 4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Belinteng, yang berfokus pada pembuatan website profil wisata desa, telah menunjukkan berbagai keberhasilan namun juga menghadapi beberapa hambatan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut. Keberhasilan utama program ini terlihat dari peningkatan visibilitas dan profil wisata Desa Belinteng. Informasi mengenai objek wisata, budaya, dan kegiatan lokal kini dapat diakses dengan mudah oleh calon wisatawan dari berbagai daerah, yang turut meningkatkan jumlah pengunjung. Selain itu, partisipasi dan antusiasme masyarakat desa sangat tinggi, mereka aktif terlibat dalam pengumpulan data dan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program. Aparat desa dan perwakilan masyarakat juga telah menerima pelatihan yang memadai mengenai pengelolaan dan pemutakhiran konten website, membantu menjaga relevansi dan kualitas informasi yang disajikan.

Namun demikian, program ini tidak lepas dari hambatan. Keterbatasan infrastruktur internet di Desa Belinteng menjadi salah satu kendala utama, dengan koneksi yang kurang stabil dan lambat, sehingga menghambat aksesibilitas dan pemutakhiran informasi di website. Selain itu, kurangnya konten visual berkualitas tinggi akibat keterbatasan peralatan juga mengurangi daya tarik website. Pemeliharaan dan pengelolaan website secara berkelanjutan masih menjadi tantangan, meskipun pelatihan telah diberikan, membutuhkan komitmen jangka panjang dari pihak desa. Keterbatasan anggaran juga membatasi kemampuan untuk melakukan upgrade teknologi dan kampanye pemasaran yang lebih luas.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan keberhasilan program, beberapa rekomendasi dapat diambil. Peningkatan infrastruktur internet melalui kerjasama dengan penyedia layanan, pelatihan lanjutan dan pembinaan berkala, serta kerjasama dengan fotografer profesional untuk menghasilkan konten visual berkualitas tinggi adalah langkah penting yang bisa dilakukan. Diversifikasi sumber pendanaan melalui sponsor, kerjasama dengan pihak swasta, atau program pemerintah juga diperlukan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan program ekowisata ini. Dengan evaluasi yang komprehensif terhadap keberhasilan dan hambatan yang ada, diharapkan upaya peningkatan ekowisata di Desa Belinteng dapat terus berkembang dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

#### 5. REFERENSI

- Aspan, H., Putra, R. R., & Wahyuni, E. S. (2023). Sosialisasi Pengembangan Pariwisata Hutan Mangrove Belawan Sicanang Dengan Menerapkan Sistem Informasi Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–5.
- Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in information technology and tourism management: 20 years on and 10 years after the Internet—The state of eTourism research. *Tourism Management*, 29(4), 609–623.
- Fitri, R., Bagaskoro, S. T., & Purba, P. P. A. (2024). Pendampingan Mahasiswa MBKM KKNT dalam Perencanaan Daerah Wisata Kuta Rayat, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 3(1), 1–8.
- Gvaramadze, A. (2022). Digital Technologies and Social Media in Tourism. *European Scientific Journal, ESJ*, 18(10). <https://doi.org/10.19044/esj.2022.v18n10p28>
- Hermanto, A., Kusnanto, G., & Fadilah, N. (2021). Pengembangan Model Sistem Informasi Dalam Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Untuk Mendukung Program MBKM. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)*, 5(1).
- Komalasari, R., Pramesti, P., & Harto, B. (2020). Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(2).
- Marwiji, H., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2194–2203.
- Nasution, D. P. (2022). Analisis Ekowisata Kreatif terhadap Peningkatan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Langkat. *Journal of Economics and Regional Science*, 2(2). <https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v2i2.213>

- Nuranisah, N., & Yusman, Y. (2024). Sosialisasi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Melalui Program Ke Wirausahaan. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 5(1), 118–124.
- Scheyvens, R. (1999). Ecotourism and the empowerment of local communities. *Tourism Management*, 20(2). [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(98\)00069-7](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(98)00069-7)
- Supiyandi, C. R., & Hermansyah, S. K. (n.d.). *DESAIN UI/UX SISTEM INFORMASI HUTAN MANGROVE MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)*.
- Xiang, Z., & Gretzel, U. (2010). Role of social media in online travel information search. *Tourism Management*, 31(2). <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.02.016>
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Basicedu*, 5(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1828>